

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Persebaran sekolah menengah di Kota Tanjungbalai pada tahun 2014 adalah mengelompok/bergerombol, hal ini dibuktikan dengan nilai $T = 0,81$. Pola persebaran sekolah menengah ini juga memperlihatkan pola random atau tidak merata pada tiap kecamatan, hal ini terlihat dengan dengan nilai T (Kec. Datuk Bandar = 0,85, Kec. Datuk Bandar Timur = 1,43, Kec. Tanjungbalai Selatan = 1,10, Kec. Sei Tualang Raso = 0,53, dan Kec. Teluk Nibung = 1,26). Persebaran sekolah menengah ini juga tidak merata pada tiap jenis sekolah menengah (SMA/MA dan SMK), hal ini ditunjukkan dengan nilai T (SMA = 0,94, MA = 1,04, dan SMK = 0,86). Maka persebaran sekolah menengah saat ini, membuat ketimpangan antara daerah pusat kota dengan daerah di sekitarnya. Lokasi sekolah yang menggerombol membuat penduduk yang berada jauh dari pusat kota harus mengalokasikan biaya transportasi dan waktu. Sehingga menurut teori lokasi dikatakan bahwa lokasi sekolah menengah di Kota Tanjungbalai tahun 2014 tidak optimal.
2. Ketersediaan sekolah menengah di Kota Tanjungbalai pada tahun 2014 berdasarkan jumlah penduduk tahun 2013 belum memenuhi kriteria Permendiknas No. 24 tahun 2007 dan Permendiknas No. 40 tahun 2008 dengan masih kurang 1 unit sekolah. Bila dilihat dari ketersediaan ruang kelas berdasarkan jumlah penduduk Kota Tanjungbalai usia 16 - 18 tahun 2013 masih kurang 2 unit.

Ketersediaan ruang kelas bila berdasarkan jumlah penduduk usia 16-18 yang bersekolah pada tahun ajaran 2014/2015 masih kurang 13 unit. Maka dari hasil penelitian maka jumlah siswa masih ada kesenjangan yaitu masih kekurangan jumlah bangunan dan ruang kelasnya. Sesuai dengan Permendiknas namun masih ada kekurangan sekolah dan ruang kelas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka ditarik beberapa saran yang dapat diajukan penulis dalam skripsi ini berupa:

1. Persebaran sekolah menengah di Kota Tanjungbalai tahun 2014 adalah tidak merata atau menggerombol, membuat ketimpangan antara daerah pusat kota dengan daerah di sekitarnya. Namun terdapat kecamatan yang kekurangan sekolah. Maka disarankan untuk masa yang akan datang kepada Pemerintah Kota Tanjungbalai melalui Dinas Pendidikan diharapkan melakukan penyesuaian sebaran sekolah menengah dengan kebutuhan masyarakat Kota Tanjungbalai agar pembangunan sekolah merata.
2. Ketersediaan sekolah menengah di Kota Tanjungbalai tahun 2014 masih belum memenuhi kriteria Permendiknas. Oleh karena itu disarankan perlunya dilakukan penambahan sekolah menengah dan ruang kelas baik di sekolah menengah Negeri maupun Swasta. Diharapkan partisipasi dan peran aktif dari pemerintah dan masyarakat untuk melakukan penambahan ruang kelas dengan segera.